

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP PRESTASI KERJA PENYULUH PERTANIAN

(Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang)

Ahmat bahjad¹, Rasmeidah Rasyid², Muhammad Salim²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

²Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

082345344466, ahmatbahjad@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the level of farmers; satisfaction with the work performance of agricultural extension workers in Patobong Village, Mattirosompe Subdistrict, Pinrang Regency and to find out what Mattirosompe Sub-district extension staff and BP3K could do to maintain and increase farmer satisfaction with the work of agricultural extension workers in the Patobong Village area. The analytical tool used was a descriptive statistical data analysis tool that is based on a discussion of the variables of farmer satisfaction assessment on the performance of extension workers in by using the frequency distribution table. The results showed that the assessment of farmer satisfaction with the work performance of agricultural extension workers in Patobong Village, Mattirosompe Subdistrict, Pinrang Regency conducted by members of the farmer group was 4429 points. Some of the things that need to be performed by extension staff to improve work performance to be optimal are the application of counseling methods, regional development, agricultural extension development in creating scientific papers so that they are improved and the development of cooperative relations with government and non-government institutions still needs to be improved.

Keywords: Extension, Job Performance, Level, Satisfaction.

INTISARI

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh pertanian di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang dan untuk mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan penyuluh dan BP3K Kecamatan Mattirosompe untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh pertanian di wilayah Desa Patobong. Alat analisis yang digunakan adalah alat analisis data statistik deskriptif yang didasarkan pada pembahasan variabel penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh pertanian di di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang yang dilakukan oleh anggota kelompok tani adalah 4429 point, hal tersebut berarti bahwa kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh pertanian berada pada kategori Cukup Puas. Beberapa hal yang perlu di lakukan oleh penyuluh dalam meningkatkan Prestasi Kerja agar optimal adalah penerapan metoda penyuluhan, pengembangan wilayah, pengembangan profesi penyuluh pertanian dalam menciptakan karya tulis ilmiah agar lebih di tingkatan dan pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah masi perlu diperbaiki.

Kata kunci: Kepuasan, Penyuluh, Prestasi Kerja, Tingkat.

PENDAHULUAN

Program pembangunan pertanian pada hakekatnya adalah merupakan rangkaian upaya perwujudan pembangunan pertanian yang mampu meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat, agar dapat berjalan lancar membutuhkan adanya kegiatan penyuluhan atau pendidikan tentang pembangunan. Arti penting kegiatan penyuluhan dalam pembangunan pertanian dalam hal ini, yaitu keterlibatan sebagai penghubung antara dunia ilmu dan pemerintah sebagai penentu kebijakan, dan penghubung antara dunia penelitian dengan praktek usaha tani-padi yang dilakukan oleh petani-padi dan keluarganya yang pada akhirnya mampu untuk menggerakkan swadaya masyarakat. Seorang penyuluh dalam melaksanakan tugasnya, pada dasarnya terintegrasi dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah maupun lembaga penyuluhan yang diwakilinya. Umumnya tujuan tersebut diarahkan pada peningkatan produksi, merangsang pertumbuhan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan rakyat desa, serta mengusahakan pertanian yang berkelanjutan.

Dalam mencapai keberhasilan melakukan penyuluhan pertanian, diperlukan adanya daya dukung dari penyuluh pertanian itu sendiri untuk menyusun rencana kerja yang berbasis kebutuhan sarannya serta realisasi dari perencanaan penyuluhan pertanian yang disusun oleh penyuluh pertanian dengan merubah perilaku, sikap, keterampilan dan pengetahuan petani agar dapat menciptakan swadaya masyarakat, terletak pada tingkat prestasi kerja penyuluh pertanian untuk mencapai hal tersebut. Sesuai dengan keluarnya peraturan Menteri Pertanian RI Nomor: 55/Permentan /KP.120/7/2007 tertanggal 25 juli 2007 tentang pedoman penilaian penyuluh pertanian berprestasi. Penilaian prestasi kerja dan karya khusus meliputi: a). kegiatan utama penyuluh pertanian. b). perencanaan penyuluhan pertanian, c.) program penyuluhan pertanian, d). penyusunan materi penyuluhan, e). penerapan metode penyuluhan, f). pengembangan swadaya dan swakarsa petani, g). pengembangan wilayah, h). pengembangan profesi penyuluh, i). pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah. Pedoman penilaian Penyuluh Pertanian berprestasi dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pelaksana yang terlibat dalam penetapan Penyuluh Pertanian berprestasi. Sedangkan tujuan penilaian terhadap calon Penyuluh Pertanian berprestasi adalah memberikan motivasi kepada Penyuluh Pertanian untuk lebih meningkatkan Prestasi Kerjanya dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Melihat uraian yang telah dikemukakan bahwa tenaga penyuluh sudah memiliki acuan atau pedoman dalam berprestasi kerja pada petani padi sebagai contoh gambaran daerah di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang dimana daerah tersebut merupakan wilayah pengembangan usaha pertanian, tetapi pengelolaan pertaniannya masih kurang baik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan petani masih rendah khususnya pada petani padi. Maka dari itu dibutuhkan sumber daya manusia berkualitas melalui penyuluh pertanian lapangan dan dinas terkait dimana pertanian sebagai pelaku penentu keberlanjutan dan perkembangan usaha pertanian dimasa yang akan datang.

Tersedianya penyuluh di suatu desa tidak menjamin dapat memberikan hasil yang sama karena tergantung bagaimana penyuluh dapat memberikan kepuasan terhadap petani dengan Prestasi Kerja yang dihasilkan. Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan antara pelayanan yang dipikirkan terhadap hasil yang diharapkan. Berdasarkan ulasan tersebut, maka dapat dilihat data-data nama kelompok tani, ketua kelompok tani dan jumlah anggota petani padi di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang.

Tabel 1. Nama Kelompok Tani, Ketua Kelompok Tani Dan Jumlah Anggota Petani Padi Di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang.

No	Nama Kelompok Tani	Ketua Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Mattiro walie	Abdul asis	40
2	Mattiro walie 1	Baco Pawennai	43
3	Mattiro walie 2	Hamsah	38
4	Tanrisannae 1	Darwis	53
5	Tanrisannae 2	Saharipundin	49
6	Tanrisannae 3	H. Muslimin	57
7	Tanrisannae 4	Apdul Rahim	35
8	Tanrisannae 5	Ir. Sapri Rasyid	30
9	Labulan 1	Saripundin	77
10	Labulan 2	M.Tahir	80
11	Labulan 3	Arwang	62
12	Labulan 4	Muh. Rudi	62
13	Lamaggesoh	Ismail	25
14	Massikku sibo	Habibi	44
Jumlah			695

Sumber: Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang, 2017.

Melihat keadaan tersebut di atas penyuluh membina kelompok tani di desa Patobong sebanyak 14 kelompok tani dimana setiap kelompok tani memiliki anggota antara 25 – 80 orang. Bila dilihat dari kemampuan penyuluh membina kelompok tani sebenarnya cukup memenuhi karena bila menggunakan standar sistem kerja LAKU (Latihan dan Kunjungan), maka setiap penyuluh dapat membina sampai 16 kelompok tani yang

dilakukan 2 minggu 1 kali. Tetapi berdasarkan kenyataan nampak bahwa Prestasi Kerja penyuluh di Patobong memperlihatkan Prestasi Kerja penyuluh yang kurang maksimal. Karena yang bisa dianggap mengetahui betul Prestasi Kerja penyuluh adalah para petani padi yang setiap saat berhubungan dengan penyuluh.

Mengenai Prestasi Kerja (performance) diartikan pula oleh Simamora (1995), yaitu merupakan sesuatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara nyata tercermin keluaran yang dihasilkan disebutkan juga istilah prestasi kerja hasil kerja selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan misalnya standar, target/sasaran. Prestasi Kerja (performance) mengacu kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan.

Dalam kaitan ini tujuan yang sebenarnya dari penyuluhan adalah terjadinya perubahan perilaku sarasannya. Hal ini merupakan perwujudan dari; pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung dengan indera manusia (Mardikanto, 1993).

Penyuluhan juga mengajarkan kepada petani untuk menghasilkan (tanaman) melalui cara yang paling menguntungkan, dan mengaturlah sendiri dalam koperasi dan organisasi petani lainnya (Van den Ban dan Hawkins, 1999). Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian tentang “Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Prestasi Kerja Penyuluh Pertanian Di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang”. Rumusan Masalah yaitu Bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh pertanian di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang dan apa yang dapat dilakukan penyuluh pertanian dalam mempertahankan dan meningkatkan kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh pertanian di wilayah Desa Patobong.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada petani dengan menggunakan kuisioner sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini seperti BP3K Kecamatan Mattirosompe, BPS Kabupaten Pinrang, dan Kantor Desa Patobong. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap petani padi, khususnya

mengenai kepuasan petani Prestasi Kerja penyuluh di desa Patobong dan Wawancara, yaitu dengan melaksanakan wawancara langsung dengan petani padi menggunakan kuisioner.

Alat analisis yang digunakan adalah alat analisis data statistik deskriptif yang didasarkan pada pembahasan variabel penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh di Desa Patobong dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh maka digunakan Skala Likert (Riduwan, 2002) dengan pengukurannya diberi bobot skor untuk setiap indikator pengukurannya. Untuk membantu analisa data digunakan skor sebagai berikut :

- Sangat puas = skor 5
- puas = skor 4
- Cukup puas = skor 3
- Kurang puas = skor 2
- Tidak puas = skor 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Prestasi Kerja Penyuluh Pertanian Anggota kelompok tani merupakan sasaran kegiatan penyuluhan adalah orang yang secara langsung merasakan manfaat dari pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian. Oleh karena itu penilaian kepuasan petani dilakukan oleh anggota kelompok tani untuk memberikan gambaran yang lebih objektif tentang aktivitas penyuluh pertanian di lapangan. Adapun indikator penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan Utama Penyuluhan

Dalam kegiatan utama penyuluhan pertanian, senantiasa akan ada dua kelompok yang terlibat secara aktif. Di suatu pihak adalah kelompok penyuluh, dan yang kedua adalah orang yang disuluh. Penyuluh adalah kelompok yang diharapkan mampu membawa sasaran penyuluhan pertanian kepada cita-cita yang telah digariskan. Untuk melihat indikator penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh hal ini kegiatan utama penyuluhan ke petani dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Kegiatan Utama Penyuluhan Di Desa Patobong,.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Total	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Praktek	2	28	30	10	0	70	232	3,31	Cukup puas
2.	Bimbingan	1	18	20	31	0	70	199	2,84	Cukup puas
3.	Pelatihan	3	17	15	20	15	70	183	2,61	Cukup puas
4.	Kunjungan	10	23	27	10	0	70	243	3,47	Puas
Total Skor								857		

Keterangan Kategori :

Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas

Skor 3,41 - 4,20 = Puas

Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas

Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas

Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2018.

Tabel 2, dapat dilihat bahwa total skor kepuasan petani dalam hal kegiatan utama penyuluhan yaitu sebesar 857 hasil ini berarti berada pada kategori Cukup puas.

Data Perencanaan Penyuluhan Pertanian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh dalam hal data perencanaan penyuluhan pertanian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Data Perencanaan Penyuluhan Yang Diberikan Penyuluh Di Desa Patobong.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Skor	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Data Potensi Wilayah	0	20	35	15	0	70	215	3,07	Cukup puas
2.	Data Masalah	0	10	28	30	2	70	186	2,66	Cukup puas
3.	Data Monografi	4	16	35	10	5	70	214	3,06	Cukup puas
Total skor								615		

Keterangan Kategori :

Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas

Skor 3,41 - 4,20 = Puas

Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas

Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas

Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2018

Tabel 3, dapat dilihat bahwa total skor Penilaian kepuasan petani dalam hal data perencanaan penyuluhan yaitu sebesar 615 hasil ini berarti berada pada kategori Cukup puas.

Program Penyuluhan Pertanian.

Hasil penelitian yang diperoleh tentang penilaian kepuasan petani program penyuluhan pertanian di Desa Patobong, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian Yang Diberikan Penyuluh Di Desa Patobong.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Skor	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Bentuk Buku,Data	0	23	34	13	0	70	220	3,14	Cukup puas
Total Skor							220			

Keterangan Kategori :
 Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas
 Skor 3,41 - 4,20 = Puas
 Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas
 Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas
 Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2018

Tabel 4, dapat dilihat bahwa total skor kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh pertanian dalam hal Program penyuluhan yaitu sebesar 220 hasil ini berarti berada pada kategori Cukup puas.

Penyusunan Materi Penyuluhan.

Penyusunan materi penyuluhan dalam penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja Penyuluh di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang berbagai menjadi dua bagian yaitu media cetak dan media eletronik. Untuk mengetahui penilaian Prestasi Kerja penyuluh terhadap penyusunan materi penyuluhan ke petani dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Penyusunan Materi Penyuluhan Yang Diberikan Penyuluh Di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Total	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Media Cetak	3	17	40	10	0	70	223	3,19	Cukup puas
2.	Media Eletronik	0	20	28	20	2	70	206	2,94	Cukup puas
Total Skor							429			

Keterangan Kategori :
 Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas
 Skor 3,41 - 4,20 = Puas
 Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas
 Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas
 Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2018

Tabel 5, dapat dilihat bahwa total skor kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh dalam hal penyusunan materi penyuluhan yaitu sebesar 429 hasil ini berarti berada pada kategori Cukup puas.

Penerapan Metoda Penyulahan.

Dalam menggunakan metoda penyuluhan penyuluh biasanya melakukan beberapa jenis metoda yang diberikan kepada masyarakat petani baik secara langsung ataupun tidak langsung, beberapa metoda yang dipakai penyuluh dalam berinteraksi langsung dengan petani yaitu forum penyuluhan dan temu lapang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja Penyuluh mengenai penerapan metoda penyuluhan dalam hal forum dan temu lapang di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Penerapan Metoda Penyuluhan Yang Diberikan Penyuluh Di Desa, Patobong.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Total	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Forum Penyuluhan	0	17	39	14	0	70	213	3,04	Cukup puas
2'	Temu Lapang	0	10	30	20	10	70	180	2,57	Kurang puas
Total Skor								393		

Keterangan Kategori :
 Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas
 Skor 3,41 - 4,20 = Puas
 Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas
 Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas
 Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2018

Tabel 6, dapat dilihat bahwa Penerapan metoda penyuluhan yaitu sebesar 393 hasil ini berarti berada pada kategori Cukup Puas.

Pengembangan Swadaya Petani

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang penilaian kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh mengenai pengembangan swadaya petani di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Pengembangan Swadaya Petani yang diberikan penyuluh di Desa Patobong.

No	Indikator	Skor					Σ Petani	Total	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Menumbuhkan Koperasi	0	10	31	29	0	70	191	2,73	Cukup puas
2.	Menumbuhkan Kemitraan	0	18	22	30	0	70	198	2,83	Cukup puas
3.	Menilai Kelas Kemampuan	0	14	36	18	2	70	202	2,89	Cukup puas
Total skor								591		

Keterangan Kategori :
 Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas
 Skor 3,41 - 4,20 = Puas
 Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas
 Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas
 Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2018

Tabel 7, dalam hal pengembangan swadaya petani yaitu sebesar 591 hasil ini berarti berada pada kategori Cukup Puas.

Pengembangan Wilayah

Berdasarkan hasil Prestasi Kerja penyuluh mengenai pengembangan wilayah dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Pengembangan Wilayah Di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Total	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Teknologi	0	36	26	8	0	70	238	3,40	Cukup puas
2.	Kelembagaan Petani	0	16	18	32	4	70	186	2,66	Cukup puas
3.	Usaha Dan Pendapatan	0	6	15	31	18	70	146	2,13	Kurang puas
Total skor								573		

Keterangan Kategori :

Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas

Skor 3,41 - 4,20 = Puas

Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas

Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas

Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2018

Tabel 8, dapat dilihat bahwa total skor penilaian dalam hal pengembangan wilayah yaitu sebesar 573 ini berarti berada pada kategori Cukup Puas.

Pengembangan Profesi Penyuluh.

Berdasarkan Prestasi Kerja Penyuluh mengenai pengembangan profesi penyuluh dapat dilihat pada tabel 9. Ini dapat dilihat bahwa total dalam hal pengembangan profesi penyuluh yaitu sebesar 380 ini berarti berada pada kategori Cukup Puas.

Tabel 9. Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Pengembangan Profesi Penyuluh di Desa Patobong.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Total	Rata-rata	kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Kebijakan Penyuluh Pertanian	0	9	43	16	2	70	199	2,84	Cukup puas
2.	Kebijakan Pembangunan Pertanian	0	7	33	24	6	70	181	2,59	Kurang puas
Total Skor								380		

Keterangan Kategori :

Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas

Skor 3,41 - 4,20 = Puas

Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas

Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas

Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber. Data Primer setelah Diolah, 2018

Pengembangan Hubungan Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang penilaian mengenai pengembangan hubungan kerja sama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kepuasan Petani Terhadap Pengembangan Hubungan Kerjasama Lembaga Pemerintah Dan Non Pemerintah Di Desa Patobong.

No	Indikator	Skor					Jumlah Petani	Total	Rata-rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1.	Koperasi	0	10	16	17	27	70	149	2,13	Kurang puas
2.	Pengusaha/ Industri	0	33	23	7	7	70	222	3,17	Cukup puas
Total Skor								371		

Keterangan Kategori :
 Skor 4,21 - 5,00 = sangat Puas
 Skor 3,41 - 4,20 = Puas
 Skor 2,61 - 3,40 = Cukup Puas
 Skor 1,81 - 2,60 = Kurang Puas
 Skor 1,00 - 1,80 = Tidak Puas

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2018

Lembaga Pemerintah dan non Pemerintah yaitu sebesar 371 ini berarti berada pada kategori Cukup Puas.

Rekapitulasi Penilaian Kepuasan Petani Terhadap Prestasi Kerja Penyuluh di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang penilaian kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh. Dapat dilihat pada tabel. Pada tabel 11, terlihat bahwa total bobot yang diperoleh untuk penilaian tingkat kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh yang dilakukan petani diperoleh 4429 point, ini berarti bahwa tingkat kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh berada pada Kategori Cukup Puas (4429). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluh sudah memenuhi dan melaksanakan semua kriteria penilaian dengan namun ada beberapa yang masi perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Tabel 11. Hasil Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Prestasi Kerja Penyuluh Pertanian

No	Indikator Penilaian	Total Skor	Tingkat Kepuasan
1	Kegiatan utama penyuluhan	857	Cukup
2	Data Perencanaan Penyuluhan	615	Cukup
3	Programa Penyuluhan Pertanian	220	Cukup
4	Penyusunan Materi Penyuluhan	429	Cukup
5	Penerapan Metoda Penyuluhan	393	Cukup
6	Pengembangan Swadaya Petani	591	Cukup
7	Pengembangan Wilayah	573	Cukup
8	Pengembangan Profesi Penyuluhan Pertanian	380	Cukup
9	Kerjasama Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah	371	Cukup
Jumlah		4429	Cukup

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2018.

Melihat kenyataan tersebut, maka tingkat kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh pertanian di Desa Patobong sudah mencapai standar normal, namun masih perlu untuk ditingkatkan sehingga mencapai tingkat kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh yang optimal, beberapa hal yang perlu untuk ditingkatkan yaitu penerapan metoda penyuluhan, pengembangan wilayah, pengembangan profesi penyuluh pertanian dalam menciptakan karya tulis ilmiah agar lebih di tingkatkan dan pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah masi perlu diperbaiki.

Rekomendasi Upaya Yang Dapat Diterapkan BP3K Kecamatan Mattirosompe Untuk Mempertahankan Dan Meningkatkan Kepuasan Petani Terhadap Prestasi Kerja Penyuluh Pertanian Di Wilayah Desa Patobong.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian tingkat kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh pertanian di Desa Patobong yang dilakukan, diketahui bahwa umunya petani berada pada kategori Cukup puas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 4429. Oleh karena itu pihak BP3K Kecamatan Mattirosompe harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kepuasan petani tersebut. Dari pembahasan yang dikemukakan pada bagian 5.2.1-5.2.2, dapat disusun suatu rekomendasi upaya yang dapat diterapkan BP3K Kecamatan Mattirosompe untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan petani di wilayah kerja Desa Patobong yaitu penerapan metoda penyuluhan, pengembangan wilayah, pengembangan profesi penyuluh pertanian dalam menciptakan karya tulis ilmiah agar lebih di tingkatkan dan pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah masi perlu diperbaiki.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh di desa Patobong yaitu dengan mengikut sertakan para penyuluh dalam pelatihan penyuluhan, penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana

penyuluhan, serta pemberian penghargaan guna meningkatkan kualitas kerja penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya sebagai penyuluh lapangan, dan menerapkan sistem absensi penyuluh pertanian pada saat melakukan kunjungan ke kelompok tani, sehingga akan memudahkan dalam melakukan monitoring, dimana hal ini secara tidak langsung akan memperbaiki prestasi kerja penyuluh pertanian itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penilaian kepuasan petani terhadap prestasi kerja penyuluh pertanian di di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang yang dilakukan oleh anggota kelompok tani adalah 4429 point, hal tersebut berarti bahwa kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh pertanian berada pada kategori Cukup Puas.
2. Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh penyuluh dalam meningkatkan Prestasi Kerja agar optimal adalah penerapan metoda penyuluhan, pengembangan wilayah, pengembangan profesi penyuluh pertanian dalam menciptakan karya tulis ilmiah agar lebih di tingkatkan dan pengembangan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah masi perlu diperbaiki.

Saran

1. Untuk meningkatkan kepuasan petani terhadap Prestasi Kerja penyuluh pertanaian di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang diperlukan adanya peningkatan dan pengawasan peran Dinas Pertanian Kabupaten Pinrang sebagai sumber kebijakan, informasi, dan inovasi bagi penyuluh melalui jalur koordinasi struktural agar penyuluh dapat bekerja lebih disiplin lagi.
2. Meningkatkan pelatihan-pelatihan penyuluh khususnya dalam penyusunan rencana kerja penyuluh, penyusunan karya tulis ilmiah bagi penyuluh yang berbasis pada kebutuhan anggota kelompok tani di Desa Patobong, Kecamatan Mattirosompe, Kabupaten Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

Depertemen Pertanian, 2007. Nomor : 55/Permentan/KP.120/7/2007. *Pedoman Penilaian Penyuluh Pertanian Berprestasi*. Direktorat Jenderal Pertanian, Departemen Pertanian Indonesia.

Mardikanto, Totok. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Penerbit Sebelas Maret University Press, Surakarta.

Riduwan, 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Van den Ban dan Hawkins, H. S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.